

Analisis Harga Kopi Arabika Pekan Pertama September 2015

Kopi Arabika, (Periode, 31 Agustus – 4 September 2015)

Tampaknya, sepanjang pekan pertama September 2015, tren pergerakan harga kopi arabika di bursa internasional, terpantau dalam *chart* bergerak tertekan signifikan. Dampaknya, di dalam negeri, terutama di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ), harga tercatat melemah, namun di akhir pekan menguat. Demikian pula di pasar spot Medan, yang dijadikan acuan harga kopi arabika di Tanah Air, pada awal pekan, Senin (31/8), harga berada pada posisi Rp 53.334 bergerak ke level Rp 53.693 per kg pada akhir pekan pertama September, Jumat (4/9).

Di bursa internasional, terutama di ICE Futures New York, pada awal pekan tercatat pada level US\$ 124,05 sen/lbs melemah ke posisi US\$ 119,55 untuk transaksi penyerahan Desember 2015. Pelemahan itu masih dipicu pelemahan yang terjadi pada akhir pekan keempat Agustus 2015.

Selanjutnya pada perdagangan Selasa (1/9), harga kopi arabika ICE berhasil ditutup dengan menguat, padahal sejak Selasa pagi mengalami sesi perdagangan yang volatil. Secara teknikal harga kopi arabika sudah berada dalam kondisi jenuh jual sehingga mendorong terjadinya aksi beli bargain hunting. Kurs mata uang US\$ yang pada Senin sore melemah telah memberikan dorongan kenaikan bagi harga kopi arabika berjangka.

Pada penutupan Selasa sore, untuk kontrak paling aktif Desember 2015, harga ditutup naik pada posisi US\$ 124,3, menguat sebesar 0,25 sen atau setara dengan 0,20 persen. Malam tadi harga sempat mencapai posisi US\$ 126,85 sen/lbs, tertinggi sejak 24 Agustus.

Sementara itu pada perdagangan hari ketiga, Rabu (2/9), harga kopi arabika kembali mengalami penurunan yang signifikan. Sementara di pasar spot dalam negeri, Medan, tercatat harga kopi arabika bergerak naik ke posisi Rp 53.829 per kg dari sebelumnya Rp 53.577. Di bursa berjangka New York, harga kopi arabika melemah kendati kurs US\$ melemah sehingga memberikan dukungan positif bagi pergerakan harga komoditas ini.

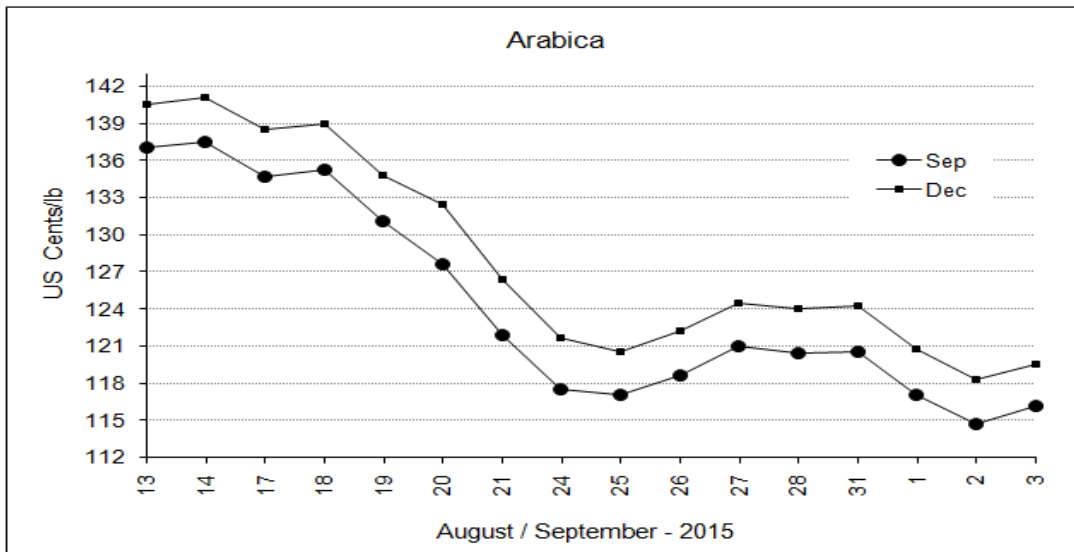
Tercatat bahwa secara teknikal harga kopi arabika sudah berada dalam kondisi jenuh jual sehingga sempat komoditas ini masih menemukan tekanan yang kuat untuk melanjutkan penurunan. Di perdagangan Selasa malam tadi harga kopi arabika kembali nyaris mencapai level terendah sejak Januari 2014.

Sehingga harga kopi arabika berjangka untuk kontrak paling aktif Desember ditutup anjlok tajam ke posisi US\$ 120,80, mengalami penurunan tajam sebesar 3,5 sen atau setara dengan 2,82 persen.

Pada perdagangan hari berikutnya, Kamis (3/9), harga kopi arabika berjangka di New York, mengalami penurunan lanjutan dan kemudian kembali mencapai posisi paling rendah sejak bulan Januari 2014 yang lalu. Kinerja harga kopi arabika berjangka sangat lesu akibat faktor makroekonomi yang bertanggung jawab atas terjadinya aksi jual di pasar. Merujuk data *Bloomberg*, Kamis (3/9), data PMI Tiongkok yang dirilis pada awal bulan kemarin menunjukkan penurunan aktivitas sektor manufaktur. Kabar tersebut menimbulkan aksi jual yang signifikan di pasar saham dan komoditas global.

Sehingga, harga kopi arabika untuk kontrak penyerahan Desember 2015, ditutup melemah tajam. Harga berakhir pada posisi US\$118,35 sen/lbs, turun sebesar 2,45 sen atau setara

dengan 2,03 persen. Pada perdagangan Rabu malam, harga mengalami penurunan hingga ke level terendah sejak bulan Januari 2014.



Hingga pada akhir pekan, tampaknya harga bergerak naik setelah tiga hari sebelumnya tergerus signifikan. Pada perdagangan Jumat (4/9), di pasar spot Medan, harga berada pada posisi yang menguat ke level Rp 53.693 per kg dari sebelumnya Rp 52.296 per kg. Penguatan di akhir pekan juga dipicu penguatan harga kopi arabika di bursa internasional.

Di bursa berjangka New York, harga kopi arabika mengalami peningkatan signifikan. Sehingga, harga kopi arabika berjangka berada di teritori positif, rebound setelah sempat anjlok hingga mencapai posisi paling rendah sejak Januari 2014 pada perdagangan Kamis malam. Maka secara teknikal harga kopi arabika sudah berada dalam kondisi jenuh jual sehingga sempat mendorong terjadinya aksi beli bargain hunting. Akan tetapi dari sisi fundamental harga komoditas ini masih menemukan tekanan yang kuat untuk melanjutkan penurunan. Di perdagangan Kamis malam tadi harga kopi arabika kembali mencapai level terendah sejak Januari 2014.

Tercatat, harga kopi arabika berjangka untuk kontrak paling aktif Desember 2015, ditutup naik mantap. Harga berakhir pada posisi level US\$ 119,55 sen/lbs, mengalami kenaikan tajam sebesar 1,2 sen atau setara dengan 1,01 persen.